

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah data diperoleh, diolah dan dianalisis, kemudian diperoleh beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Bentuk ataupun jenis kaligrafi yang digunakan atau yang terdapat pada bangunan Masjid Agung H Ahmad Bakrie Kisaran menggunakan 2(dua) jenis khat yaitu khat Tsulust dan juga khat Kufi.
2. Pada bentuk penulisan kaligrafi khat tsulust yang terdapat pada bangunan Masjid Agung H Ahmad Bakrie ini ada dua tipe yaitu; khat tsulust 'aady dan juga khat tsulust jali
3. Ornamen yang terdapat pada bangunan Masjid Agung H Ahmad Bakrie Kisaran terbagi atas dua jenis ornamen yaitu ornamen Melayu dan juga ornamen Arab/Arabesque.
4. Adapun ornamen melayu yang terdapat pada bangunan Masjid Agung H Ahmad Bakrie Kisaran ini antara lain yaitu; motif pucuk rebung, kaluk pakis, itik pulang petang, genting tak putus, jala-jala, roda sula, bunga ketola, terali biola, lebah bergayut, susun sirih, dan juga geometris
5. Ornamen Arabesque yang terdapat pada bangunan Masjid Agung H Ahmad Bakrie Kisaran antara lain ada lah motif ornamen dengan berpola dasar lingkaran, ornamen sulur-sulur dengan pola dasar lingkaran, ornamen berpola

dasar persegi empat, ornamen berpola dasar persegi empat atau lebih, ornamen berpola dasar persegi delapan atau lebih.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka diperoleh beberapa saran antara lain:

1. Mengajak masyarakat pada umumnya untuk melestarikan bangunan Masjid Agung H Ahmad Bakrie yang memiliki ornamen tradisional Melayu, walaupun hanya sebahagian saja bentuk ornamen Melayu yang digunakan pada bangunan masjid seperti pucuk rebung, roda sula dan lainnya dan diharapkan masyarakat memahami dan menjaga keutuhannya demi kelestarian ornamen Melayu.
2. Harapan penulis melalui penelitian Masjid Agung H Ahmad Bakrie Kisaran diharapkan pemerintah daerah atau masyarakat kota Kisaran. Penerapan ornamen Melayu pada bangunan masjid perlu adanya perkembangan yang positif. Karena pada saat ini cukup jarang ditemukan bangunan dengan unsur ornamen melayu yang terdapat di kota Kisaran maka dengan upaya tersebut maka dapat lebih mengembangkan dan melestarikan budayanya khususnya Melayu Asahan.
3. Kepada masyarakat kota Kisaran secara khusus generasi muda agar lebih mengenal, melestarikan dan menjaga serta mengembangkan ornamen

tradisional Melayu yang merupakan ciri khas daerah melayu agar tidak punah dengan majunya zaman.



THE
Character Building
UNIVERSITY